



Katalog BPS : 7305.71

# STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA 2003



**BPS** BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA



Katalog BPS : 7305.71

# STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA 2003



**BPS** BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA

## Laporan Statistik Nilai Tukar Petani Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003

**Seri ISBN** : 979 488 465 0

**No. Publikasi** : 71542. 0401

**Katalog BPS** : 7305.71

**Ukuran Buku** : 21 cm x 28 cm

**Jumlah Halaman** : 28

**Naskah** : Seksi Statistik Harga Produsen & Keuangan

**Penyunting** : Seksi Statistik Harga Produsen & Keuangan

**Gambar kulit** : Abdullah Kango, SSi.

**Diterbitkan oleh** : BPS Propinsi Sulawesi Utara

**Dicetak oleh** : BPS Propinsi Sulawesi Utara

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani merupakan hasil pengolahan dari BPS Pusat, berdasarkan hasil pencacahan oleh kabupaten daerah pedesaan berupa laporan Statistik harga konsumen pedesaan dan Statistik harga Produsen yang dikumpulkan selama tahun 2003.

Data yang disajikan meliputi :

- Indeks Harga yang diterima Petani
- Indeks Harga yang dibayar Petani
- Nilai Tukar Petani

Kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari pengumpulan data sampai dengan terbitnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di waktu mendatang.

Manado, Agustus 2004

Kepala Badan Pusat Statistik  
Propinsi Sulawesi Utara,



**DRS. JASA BANGUN, MSi**  
**NIP. 340005025.-**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>	
KATAPENGANTAR .....	i	
DAFTAR ISI .....	ii	
DAFTAR TABEL .....	iii	
PENJELASAN RINGKAS		
A. Pendahuluan .....	iv	
B. Cakupan Data .....	iv	
C. Metode Pengumpulan Data .....	iv	
D. Konsep dan Definisi .....	v	
E. Klasifikasi Indeks .....	vi	
F. Ulasan Ringkas Nilai Tukar Petani .....	vii	

## DAFTAR TABEL & LAMPIRAN

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.	Indeks Harga yang diterima dan dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara Tahun 1997-2003 .....	1
2.	Indeks Harga yang diterima Petani menurut Sektor di Sulawesi Utara Tahun 1997-2003.....	2
3.	Indeks Harga yang dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah-tangga di Sulawesi Utara tahun 1997-2003.....	3
4.	Indeks Harga yang dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal di Sulawesi Utara tahun 1997-2003.....	4
5.	Nilai Tukar Petani menurut Jenis Usaha Pertanian di Sulawesi Utara Tahun 1997-2003 .....	5
<b>Lampiran</b>		
1	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Januari 2003 .....	6
2	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Pebruari 2003 .....	7
3	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Maret 2003 .....	8
4	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan April 2003 .....	9

<b>5</b>	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Mei 2003 .....	10
<b>6</b>	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Juni 2003.....	11
<b>7</b>	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Juli 2003 .....	12
<b>8</b>	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Agustus 2003 .....	13
<b>9</b>	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan September 2003 .....	14
<b>10</b>	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Oktober 2003 .....	15
<b>11</b>	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Nopember 2003 .....	16
<b>12</b>	Perubahan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani serta Nilai Tukar Petani di Sulawesi Utara bulan Desember 2003 .....	17

## **PENJELASAN RINGKAS**

### **A. PENDAHULUAN**

Data harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen di pedesaan merupakan salah satu kegiatan rutin bulanan. Pengumpulan data dilaksanakan di kecamatan - kecamatan yang terpilih, melalui survei statistik harga-harga di daerah pedesaan. Dari hasil pengolahan survei diatas dapat disajikan Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP).

### **B. CAKUPAN DATA**

Data yang dicakup adalah data keadaan tahun 2003.

### **C. METODE PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data (pencacahan) harga konsumen di pedesaan dilakukan dengan menggunakan daftar HP-1A/1B (untuk kelompok makanan/Non makanan). Pengumpulan data harga produsen sektor pertanian dilakukan dengan menggunakan daftar HP-2.1 ( Statistik Harga Produsen Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan) dan daftar HP-2.2 ( Statistik Harga Produsen Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat). Pencacahan di lapangan dilakukan setiap bulan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan wawancara langsung. Responden pencacahan HP-1A adalah pedagang eceran yang berada di daerah pedesaan, sedangkan responden HP-2.1 dan HP-2.2 adalah petani yang menjual hasil pertaniannya pada periode tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 setiap bulan.

Pencatatan harga komoditas dilakukan terhadap tiga atau empat responden, dan selanjutnya harga yang terbanyak muncul (*modus*) atau rata-rata harga dari beberapa responden tersebut dicatat di dalam daftar isian.

Data harga produsen sektor pertanian dan data harga konsumen di pedesaan digunakan dalam penghitungan Indeks Nilai Tukar Petani.



## D. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan antara lain :

1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan *indeks harga yang dibayar petani* yang dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar* petani indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi petani.
2. **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik dia sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
3. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga disawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian *harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
4. **Harga yang dibayar petani** rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi maupun atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang /jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

5. **Pasar** adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan . Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang menjadi lokasi observasi haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar di kecamatan tersebut, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa berstatus pedesaan (*rural*) .
6. **Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
7. **Upah buruh tani** adalah balas jasa yang diberikan dalam bentuk uang per orang selama 1/2 hari kerja atau waktu bekerjanya selama 5-6 jam. Upah mencangkul, menanam & merambet/menyiangi dibatasi hanya untuk buruh yang bekerja di lahan sawah dan tidak mencakup buruh yang bekerja di lahan kering/kebun. Buruh yang dimaksud disini juga tidak dikaitkan dengan kriteria umur, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

## E. KLASIFIKASI INDEKS UNTUK NILAI TUKAR PETANI

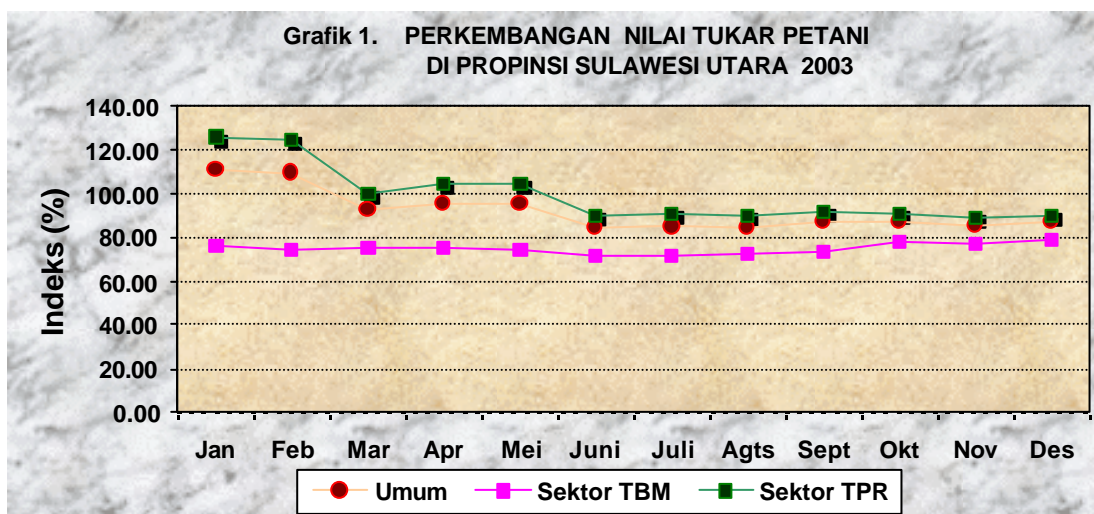
- 1.1. Indeks harga Yang Diterima Petani (It) terdiri dari :
  1. Indeks Sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) :
    - a. Indeks kelompok padi
    - b. Indeks kelompok palawija
    - c. Indeks kelompok sayur-sayuran
    - d. Indeks kelompok buah-buahan
  2. Indeks Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)  
Indeks kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat.

1.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

1. Indeks Sektor Konsumsi Rumah tangga (KRT) :
  - a. Indeks kelompok makanan
  - b. Indeks kelompok perumahan
  - c. Indeks kelompok pakaian
  - d. Indeks kelompok aneka barang dan jasa
2. Indeks Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari :
  - a. Indeks kelompok faktor produksi
  - b. Indeks kelompok upah
  - c. Indeks kelompok lainnya
  - d. Indeks kelompok penambahan barang modal

## F. NILAI TUKAR PETANI

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2000, diketahui bahwa  $\pm 67\%$  penduduk Sulut tinggal di pedesaan. Dari jumlah tersebut, mayoritas penduduk Sulut menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sebagian dari mereka ada yang hidup berkecukupan, terutama yang bergerak pada sub sektor tanaman perkebunan rakyat.



Salah satu indikator yang dapat dipakai dalam menilai tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani. Grafik 1 di atas menunjukkan perkembangan nilai tukar petani selama tahun 2003 yang bergerak antara 84 – 110, secara umum rata-ratanya sebesar 91.94 persen yang menunjukkan bahwa perkembangan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dari indeks harga yang dibayar petani. Berarti kemampuan/daya beli petani selama tahun 2003 tidak lebih baik dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar yaitu tahun 1993.

Bila diamati secara sektor dalam pembentukan NTP, ternyata sektor TPR sampai dengan bulan Mei 2003 berada di atas 100, sebaliknya sektor TBM menunjukkan relatif stabil ( $<100$ ). Hal ini memberi arti bahwa kemampuan/daya beli petani sektor Tanaman Perkebunan Rakyat masih lebih baik daripada petani Tanaman Bahan Makanan. Dari Grafik 1 di atas terlihat bahwa peranan sektor TPR terhadap pembentukan Nilai Tukar Petani secara umum jauh lebih besar dari sektor TBM dan mulai menurun pada bulan Juni 2003.

Penyebab rendahnya nilai NTP pada sektor TBM terutama dipengaruhi oleh sub sektor padi, NTP rata-rata Sektor padi di tahun 2003 hanya sebesar 51.95 persen. (lihat tabel 5).

**TABEL 1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI  
SERTA NILAI TUKAR PETANI DI SULAWESI UTARA TAHUN 1997 – 2003  
(1993 = 100)**

TAHUN / BULAN	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI			INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI			INDEKS TUKAR PETANI
	SEKTOR	TPR	INDEKS UMUM	SEKTOR	BPPBM	INDEKS UMUM	
	TBM			KRT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1997:Rata-rata *)	301,62	106,32	212,60	197,14	304,45	209,02	101,61
1998:Rata-rata *)	493,60	192,05	356,15	385,23	420,86	389,17	93,84
1999:Rata-rata **)	379,77	616,97	545,43	359,49	416,21	380,49	143,36
2000:Rata-rata	307,44	663,09	555,95	358,79	434,57	386,84	143,71
2001:Rata-rata	327,57	1026,94	816,24	388,13	481,69	422,77	192,13
2002:Rata-rata	370,25	915,05	750,20	435,58	599,23	496,17	152,16
2003:Rata-rata	391,06	518,27	479,95	455,09	637,86	522,74	91,94

\*) Tahun dasar 1983 = 100

\*\*) Rata-rata indeks dari Juni - Desember 1999

Januari - Mei 1999 tahun dasar 1983 = 100

**TABEL 2 INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI MENURUT SEKTOR  
DI SULAWESI UTARA TAHUN 1997 - 2003  
(1993 = 100 )**

TAHUN / BULAN	TANAMAN BAHAN MAKANAN					INDEKS SEKTOR TPR
	PADI	PALAWIJA	SAYUR- SAYURAN	BUAH- BUAHAN	INDEKS SEKTOR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997:Rata-rata *)	282,64	315,50	347,15	261,29	301,62	106,32
1998:Rata-rata *)	465,40	505,56	574,54	448,87	493,60	192,05
1999:Rata-rata **)	357,12	414,53	347,70	347,98	379,77	616,97
2000:Rata-rata	234,33	377,39	351,13	361,60	307,44	663,09
2001:Rata-rata	241,10	378,10	399,45	372,71	314,17	828,03
2002:Rata-rata	257,03	448,14	608,66	473,80	367,91	915,05
2003:Rata-rata	271,59	453,50	823,58	517,81	391,06	518,27

\*) Tahun dasar 1983 = 100

\*\*) Rata-rata indeks dari Juni - Desember 1999

Januari - Mei 1999 tahun dasar 1983 = 100

**TABEL 3. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI  
SEKTOR KOMSUMSI RUMAH TANGGA  
DI SULAWESI UTARA TAHUN 1997 - 2003  
( 1993 = 100 )**

TAHUN / BULAN	KOMSUMSI RUMAH TANGGA				SEKTOR
	MAKANAN	PERUMAHAN	PAKAIAN	ANEKA BARANG DAN JASA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997:Rata-rata *)	206,97	183,55	196,97	154,62	197,14
1998:Rata-rata *)	426,06	273,54	385,55	265,77	385,23
1999:Rata-rata **)	395,32	288,15	356,34	333,99	359,49
2000: Rata-rata	386,56	301,64	358,24	340,56	358,79
2001:Rata-rata	403,88	319,40	358,18	356,21	374,52
2002:Rata-rata	442,09	426,00	456,43	473,81	435,58
2003:Rata-rata	457,93	435,90	393,00	503,34	455,09

\*) Tahun dasar 1983 = 100

\*\* ) Rata-rata indeks dari Juni - Desember 1999  
Januari - Mei 1999 tahun dasar 1983 = 100

**TABEL 4, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI SEKTOR  
BIAYA PRODUKSI DAN PENAMBAHAN BARANG MODAL  
DI SULAWESI UTARA TAHUN 1997 - 2003  
(1993 = 100)**

TAHUN / BULAN	SEKTOR			INDEKS SEKTOR
	FAKTOR PRODUKSI	NON FAKTOR PRODUKSI	B P P B M PENAMBAHAN BARANG MODAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1997:Rata-rata *)	303,46	320,14	208,95	304,45
1998:Rata-rata *)	433,61	385,54	319,98	420,86
1999:Rata-rata **)	487,14	257,67	274,16	416,21
2000:Rata-rata	514,25	255,36	280,62	434,57
2001:Rata-rata	571,07	286,31	281,03	481,69
2002:Rata-rata	712,37	347,88	280,97	599,23
<b>2003:Rata-rata</b>	<b>470.81</b>	<b>358.71</b>	<b>289.44</b>	<b>637.86</b>

\*) Tahun dasar 1983 = 100

\*\* ) Rata-rata indeks dari Juni - Desember 1999  
Januari - Mei 1999 tahun dasar 1983 = 100



**TABEL 5. NILAI TUKAR PETANI MENURUT JENIS USAHA PERTANIAN  
DI SULAWESI UTARA TAHUN 1997 - 2003  
(1993 = 100)**

TAHUN/ BULAN	TANAMAN BAHAN MAKANAN				SEKTOR TBM	SEKTOR TPR	INDEKS NILAI TUKAR PETANI
	PADI	PALAWIJA	SAYUR SAYURAN	BUAH BUAHAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1997:Rata-rata *)	135,31	150,69	164,89	124,81	144,06	50,92	101,61
1998:Rata-rata *)	119,59	129,91	147,63	115,34	126,83	49,35	93,84
1999:Rata-rata **)	93,86	108,96	91,40	91,46	99,82	162,14	143,36
2000:Rata-rata	60,62	97,59	90,74	93,47	79,51	171,39	143,71
2001:Rata-rata	58,46	94,02	104,61	90,54	77,56	241,51	192,13
2002:Rata-rata	51,84	90,30	122,35	95,41	74,14	185,81	152,16
2003:Rata-rata	51,95	86,75	157,49	99,06	74,81	99,30	91,94
<b>2003:Rata-rata</b>	<b>51,95</b>	<b>86,75</b>	<b>157,49</b>	<b>99,06</b>	<b>74,81</b>	<b>99,30</b>	<b>91,94</b>
Januari	50,77	91,53	146,99	100,12	75,73	125,85	110,70
Februari	50,23	90,70	135,26	100,90	74,56	124,56	109,50
Maret	53,11	85,43	159,83	100,23	75,00	100,05	92,51
April	52,68	82,12	186,54	98,82	74,75	104,37	95,45
Mei	52,67	81,76	178,66	98,81	74,18	104,32	95,24
Juni	52,10	80,47	141,07	97,88	71,34	90,20	84,52
Juli	52,21	80,64	140,42	98,23	71,45	90,87	85,02
Agustus	52,01	80,63	158,52	98,00	72,30	89,74	84,48
September	52,22	83,98	155,78	98,40	73,66	92,13	86,56
Oktober	52,20	94,64	155,65	98,35	78,04	91,07	87,34
Nopember	51,81	93,93	150,80	99,40	77,37	88,83	85,38
Desember	51,41	95,22	180,42	99,63	79,29	89,65	86,53

\*) Tahun dasar 1983 = 100

\*\* ) Rata-rata indeks dari Juni - Desember 1999

Januari - Mei 1999 tahun dasar 1983 = 100

**LAMPIRAN 1. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN JANUARI 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan
	Des'02 (2)	Jan'03 (3)	(%) (4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	579.20	562.13	-2.95
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	391.20	384.40	-1.74
1.1.1. Padi	257.70	257.70	0.00
1.1.2. Palawija	464.60	464.60	0.00
1.1.3. Sayur-sayuran	874.90	746.10	-14.72
1.1.4. Buah-buahan	508.20	508.20	0.00
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	660.20	638.80	-3.24
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	511.00	507.62	-0.66
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	450.80	445.10	-1.26
2.1.1. Makanan	456.50	445.10	-2.50
2.1.2. Perumahan	423.80	425.30	0.35
2.1.3. Pakaian	386.70	390.80	1.06
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	500.60	499.60	-0.20
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	613.40	614.00	0.10
2.2.1. Non Faktor Produksi	356.50	358.40	0.53
2.2.2. Upah	785.11	785.11	0.00
2.2.3. Lainnya	123.01	123.01	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	283.40	285.70	0.81
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	113.30	110.74	-2.26

**LAMPIRAN 2. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN PEBRUARI 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan
	Jan'03 (2)	Peb'03 (3)	(%) (4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	562.13	561.86	-0.05
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	384.40	382.60	-0.47
1.1.1. Padi	257.70	257.73	0.01
1.1.2. Palawija	464.60	465.40	0.17
1.1.3. Sayur-sayuran	746.10	694.08	-6.97
1.1.4. Buah-buahan	508.20	517.75	1.88
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	638.80	639.15	0.05
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	507.62	513.14	1.09
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	445.10	446.48	0.31
2.1.1. Makanan	445.10	446.67	0.35
2.1.2. Perumahan	425.30	427.68	0.56
2.1.3. Pakaian	390.80	391.62	0.21
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	499.60	499.63	0.01
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	614.00	626.55	2.04
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.40	363.34	1.38
2.2.2. Upah	785.11	802.97	2.27
2.2.3. Lainnya	123.01	123.01	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	285.70	283.23	-0.86
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	110.74	109.50	-1.12

**LAMPIRAN 3. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN MARET 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- Bahan
	Peb'03 (2)	Mrt'03 (3)	(%) (4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	<b>561.86</b>	<b>477.86</b>	<b>-14.95</b>
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	<b>382.60</b>	<b>387.44</b>	<b>1.27</b>
1.1.1. Padi	257.73	274.36	6.45
1.1.2. Palawija	465.40	441.31	-5.18
1.1.3. Sayur-sayuran	694.08	825.61	18.95
1.1.4. Buah-buahan	517.75	517.75	0.00
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	<b>639.15</b>	<b>516.84</b>	<b>-19.14</b>
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	<b>513.14</b>	<b>516.56</b>	<b>0.67</b>
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	<b>446.48</b>	<b>452.57</b>	<b>1.36</b>
2.1.1. Makanan	446.67	457.26	2.37
2.1.2. Perumahan	427.68	429.18	0.35
2.1.3. Pakaian	391.62	391.62	0.00
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	499.63	499.51	-0.02
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	<b>626.55</b>	<b>625.45</b>	<b>-0.18</b>
2.2.1. Non Faktor Produksi	363.34	358.56	-1.32
2.2.2. Upah	802.97	802.97	0.00
2.2.3. Lainnya	123.01	123.01	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	283.23	285.93	0.95
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	<b>109.50</b>	<b>92.51</b>	<b>-15.52</b>

**LAMPIRAN 4. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN APRIL 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan
	Mrt'03 (3)	April'03 (3)	Des (2)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	477.86	497.15	4.04
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	387.44	389.35	0.49
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	441.31	427.74	-3.07
1.1.3. Sayur-sayuran	825.61	971.57	17.68
1.1.4. Buah-buahan	517.75	514.68	-0.59
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	516.84	543.63	5.18
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	516.56	520.85	0.83
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	452.57	459.38	1.50
2.1.1. Makanan	457.26	468.23	2.40
2.1.2. Perumahan	429.18	430.49	0.31
2.1.3. Pakaian	391.62	393.81	0.56
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	499.51	501.80	0.46
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	625.45	625.45	0.00
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.56	358.56	0.00
2.2.2. Upah	802.97	802.97	0.00
2.2.3. Lainnya	123.01	123.01	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	285.93	285.93	0.00
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	92.51	95.45	3.18

**LAMPIRAN 5. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN MEI 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan (%) (4)
	April'03 (2)	Mei'03 (3)	
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	497.15	496.09	-0.21
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	389.35	386.41	-0.76
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	427.74	425.85	-0.44
1.1.3. Sayur-sayuran	971.57	930.61	-4.22
1.1.4. Buah-buahan	514.68	514.68	0.00
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	543.63	543.38	-0.05
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	520.85	520.88	0.01
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	459.38	459.44	0.01
2.1.1. Makanan	468.23	467.07	-0.25
2.1.2. Perumahan	430.49	434.26	0.88
2.1.3. Pakaian	393.81	393.31	-0.13
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	501.80	501.35	-0.09
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	625.45	625.43	0.00
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.56	358.40	-0.04
2.2.2. Upah	802.97	802.97	0.00
2.2.3. Lainnya	123.01	123.01	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	285.93	286.46	0.19
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	95.45	95.24	-0.22

**LAMPIRAN 6. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN JUNI 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan
	Mei'03 (2)	Juni'03 (3)	(%) (4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	496.09	445.12	-10.27
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	386.41	375.70	-2.77
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	425.85	423.78	-0.49
1.1.3. Sayur-sayuran	930.61	742.92	-20.17
1.1.4. Buah-buahan	514.68	515.49	0.16
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	543.38	475.04	-12.58
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	520.88	526.64	1.11
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	459.44	455.15	-0.93
2.1.1. Makanan	467.07	458.80	-1.77
2.1.2. Perumahan	434.26	434.62	0.08
2.1.3. Pakaian	393.31	393.31	0.00
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	501.35	502.29	0.19
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	625.43	648.28	3.65
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.40	358.91	0.14
2.2.2. Upah	802.97	838.89	4.47
2.2.3. Lainnya	123.01	115.09	-6.44
2.2.4. Penambahan Barang Modal	286.46	291.50	1.76
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	95.24	84.52	-11.26

**LAMPIRAN 7. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN JULI 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan (%) (4)
	Juni'03 (2)	Juli'03 (3)	
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	445.12	446.82	0.38
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	375.70	375.48	-0.06
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	423.78	423.78	0.00
1.1.3. Sayur-sayuran	742.92	737.96	-0.67
1.1.4. Buah-buahan	515.49	516.24	0.15
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	475.04	477.58	0.53
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	526.64	525.54	-0.21
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	455.15	453.51	-0.36
2.1.1. Makanan	458.80	455.76	-0.66
2.1.2. Perumahan	434.62	433.53	-0.25
2.1.3. Pakaian	393.31	393.31	0.00
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	502.29	503.87	0.31
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	648.28	648.12	-0.02
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.91	358.62	-0.08
2.2.2. Upah	838.89	838.89	0.00
2.2.3. Lainnya	115.09	115.09	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	291.50	289.81	-0.58
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	84.52	85.02	0.59



**LAMPIRAN 8. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN AGUSTUS 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- Bahan
	Juli'03 (2)	Agst'03 (3)	(%) (4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	446.82	445.64	-0.26
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	375.48	381.35	1.56
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	423.78	425.31	0.36
1.1.3. Sayur-sayuran	737.96	836.19	13.31
1.1.4. Buah-buahan	516.24	516.93	0.13
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	477.58	473.36	-0.88
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	525.54	527.49	0.37
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	453.51	456.60	0.68
2.1.1. Makanan	455.76	461.15	1.18
2.1.2. Perumahan	433.53	433.60	0.02
2.1.3. Pakaian	393.31	393.41	0.03
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	503.87	504.64	0.15
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	648.12	648.12	0.00
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.62	358.62	0.00
2.2.2. Upah	838.89	838.89	0.00
2.2.3. Lainnya	115.09	115.09	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	289.81	289.81	0.00
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	85.02	84.48	-0.64

**LAMPIRAN 9. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN SEPTEMBER 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan (%) (4)
	Agst'03 (2)	Sept'03 (3)	
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	445.64	454.77	2.05
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	381.35	386.97	1.47
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	425.31	441.20	3.47
1.1.3. Sayur-sayuran	836.19	818.38	-2.13
1.1.4. Buah-buahan	516.93	516.93	0.00
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	473.36	484.00	2.25
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	527.49	525.36	-0.40
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	456.60	453.21	-0.74
2.1.1. Makanan	461.15	454.53	-1.44
2.1.2. Perumahan	433.60	434.10	0.12
2.1.3. Pakaian	393.41	393.41	0.00
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	504.64	505.44	0.16
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	648.12	648.12	0.00
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.62	358.62	0.00
2.2.2. Upah	838.89	838.89	0.00
2.2.3. Lainnya	115.09	115.09	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	289.81	289.81	0.00
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	84.48	86.56	2.46

**LAMPIRAN 10. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN OKTOBER 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan
	Sept'03 (2)	Okt'03 (3)	(%) (4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	454.77	458.03	0.72
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	386.97	410.17	5.99
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	441.20	497.42	12.74
1.1.3. Sayur-sayuran	818.38	818.11	-0.03
1.1.4. Buah-buahan	516.93	516.93	0.00
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	484.00	478.66	-1.10
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	525.36	525.61	0.05
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	453.21	453.61	0.09
2.1.1. Makanan	454.53	455.25	0.16
2.1.2. Perumahan	434.10	434.06	-0.01
2.1.3. Pakaian	393.41	393.46	0.01
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	505.44	505.44	0.00
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	648.12	648.14	0.00
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.62	358.62	0.00
2.2.2. Upah	838.89	838.89	0.00
2.2.3. Lainnya	115.09	115.09	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	289.81	290.22	0.14
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	86.56	87.14	0.67

**LAMPIRAN 11. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN NOPEMBER 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan
	Okt'03 (2)	Nop'03 (3)	(%) (4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	458.03	452.13	-1.29
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	410.17	409.72	-0.11
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	497.42	497.42	0.00
1.1.3. Sayur-sayuran	818.11	798.61	-2.38
1.1.4. Buah-buahan	516.93	5.26	1.83
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	478.66	470.41	-1.72
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	525.61	529.57	0.75
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	453.61	459.84	1.37
2.1.1. Makanan	455.25	457.81	0.56
2.1.2. Perumahan	434.06	455.07	4.84
2.1.3. Pakaian	393.46	393.90	0.11
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	505.44	507.31	0.37
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	648.14	648.22	0.01
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.62	358.62	0.00
2.2.2. Upah	838.89	838.89	0.00
2.2.3. Lainnya	115.09	115.09	0.00
2.2.4. Penambahan Barang Modal	290.22	291.82	0.55
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	87.14	85.38	-2.03

**LAMPIRAN 12. PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA  
DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
DI SULAWESI UTARA BULAN DESEMBER 2003  
(1993 = 100)**

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK  (1)	Indeks		Peru- bahan
	Nop'03 (2)	Des'03 (3)	(%) (4)
<b>1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI</b>	452.13	461.78	2.14
<b>1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN</b>	409.72	423.16	3.28
1.1.1. Padi	274.36	274.36	0.00
1.1.2. Palawija	497.42	508.17	2.16
1.1.3. Sayur-sayuran	798.61	962.85	20.57
1.1.4. Buah-buahan	5.26	531.72	1.01
<b>1.2. INDEKS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT</b>	470.41	478.43	1.71
<b>2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI</b>	529.57	533.68	0.78
<b>2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA</b>	459.84	466.24	1.39
2.1.1. Makanan	457.81	467.47	2.11
2.1.2. Perumahan	455.07	458.89	0.84
2.1.3. Pakaian	393.90	394.07	0.04
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa	507.31	509.23	0.38
<b>2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN         PENAMBAHAN BARANG MODAL</b>	648.22	648.42	0.03
2.2.1. Non Faktor Produksi	358.62	355.25	-0.94
2.2.2. Upah	838.89	838.89	0.00
2.2.3. Lainnya	115.09	124.68	8.33
2.2.4. Penambahan Barang Modal	291.82	303.10	3.87
<b>3. NILAI TUKAR PETANI</b>	85.38	86.53	1.35